

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *ONLINE* SAAT PANDEMI COVID-19 PADA HASIL BELAJAR SISWA SD: ANALISIS REVIEW

Fransiska Rahmawati¹, Ahmad Sudi Pratikno²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura^{1,2}

e-mail: 190611100019@student.trunojoyo.ac.id¹, ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id²

Received : Desember 2021

Reviewed : Januari 2022

Accepted : Januari 2022

Published : Januari 2022

ABSTRACT

The effectiveness of the implementation of online learning during the covid-19 pandemic on the learning outcomes of elementary school students. This research was conducted to determine the effectiveness of the implementation of online learning on the learning outcomes of elementary school students during the covid-19 pandemic. Researchers used Google Scholar and Sinta databases to obtain articles that were used as literature reviews. The research method is carried out by searching using keywords that match the themes and strategies used by the PICOS framework in the database. The implementation of online learning for elementary school students is still foreign to parents, teachers, and students. Online learning activities carried out in their respective homes make elementary school students closer to the use of gadgets so that parents feel worried about their child's development in using technology. Teacher preparation in carrying out online learning requires time in preparing interactive materials and videos so that students are able to clearly understand the material provided. The results of research conducted from various review articles that the implementation of online learning in elementary schools has not been fully effective. This ineffectiveness is because there are still many obstacles in mastering IT, lack of student understanding, network constraints, teacher difficulties in assessing psychomotor and affective students, and internet costs incurred by parents for online learning. Based on a survey conducted by previous researchers, parents of students prefer offline learning to online learning.

Keywords: *effectiveness of online learning, covid-19 pandemic, learning outcomes, elementary school students*

ABSTRAK

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* saat pandemi covid-19 pada hasil belajar siswa SD. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* pada hasil belajar siswa SD dimasa pandemi covid-19. Peneliti menggunakan database Google Scholar dan Sinta untuk mendapatkan artikel yang digunakan sebagai *literature review*. Metode penelitian yang dilakukan dengan melakukan pencarian menggunakan kata kunci yang sesuai dengan tema dan strategi yang digunakan PICOS *framework* pada database. Pelaksanaan pembelajaran *online* untuk siswa SD masih dirasa asing bagi orang tua, guru, dan siswa. Kegiatan pembelajaran *online* yang dilaksanakan di rumah masing-masing membuat siswa SD semakin dekat dengan penggunaan gawai sehingga orang tua merasa khawatir terhadap perkembangan anak dalam memanfaatkan teknologi. Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran *online* membutuhkan waktu dalam menyiapkan materi dan video interaktif agar siswa mampu memahami dengan jelas materi yang diberikan. Hasil penelitian yang dilakukan dari berbagai *review* artikel bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* di SD belum efektivitas sepenuhnya. Ketidakefektivan ini karena masih terdapat banyak kendala dalam penguasaan IT, kurangnya pemahaman siswa, kendala jaringan, kesulitan guru dalam menilai psikomotorik dan afektif siswa, dan biaya internet yang dikeluarkan oleh orang tua untuk pembelajaran *online*. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya bahwa orang tua siswa lebih memilih untuk pembelajaran *offline* daripada *online*.

Kata Kunci: efektivitas pembelajaran *online*, pandemi covid-19, hasil belajar, siswa SD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan garda terdepan dalam memajukan kesejahteraan bangsa. Luthfi (2013) menjelaskan bahwa tanpa adanya pendidikan, sebuah bangsa tidak akan dapat berkembang dari segi ekonomi dan sosial. Tujuan pendidikan dalam suatu bangsa adalah untuk menciptakan karakter generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, wawasan, kejujuran, dan tanggung jawab untuk dapat berkontribusi penuh dalam perubahan kearah kebaikan. Kunci sukses dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia (human development) yang didukung dengan unggulnya kualitas peneliti, guru, dosen, serta peserta didik di suatu negara (Sujarwo & Pratikno, 2018). Peningkatan kualitas SDM dapat memicu perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertahap. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berdampak besar terhadap kinerja dan kemajuan sebuah negara (Bashir et al., 2020). Selain itu, perubahan yang diharapkan mampu untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dalam sumber daya manusia dan mampu memanfaatkan potensi yang dimiliki baik dari kekayaan budaya dan menciptakan peluang kerja. Saat ini pendidikan semakin maju karena peran teknologi sangat membantu dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa memiliki peran penting dalam memberikan stimulus dan menerima respon. Ramayulis (2012) menyatakan peran guru untuk dapat membimbing, mendidik, menjadi penghubung, fasilitator, administrator, dan motivator. Guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan siswa. Peran guru dalam mengkoordinasi siswa perlu dilakukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari dorongan orang tua untuk turut serta dalam mencapai keberhasilan anak dimasa depan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan menuntut guru untuk kreatif, inovatif, dan efektif. Pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dapat membantu siswa untuk semangat belajar sehingga materi yang dijelaskan bisa dipahami dengan baik. Kurikulum

2013 yang diterapkan pada siswa SD dengan mata pelajaran yang saling terintegritas pada buku tematik lebih difokuskan agar siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang mereka lakukan dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Hal tersebut tidak dapat dirasakan oleh guru dan siswa karena pada tahun 2020 pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online atau daring. Pelaksanaan pembelajaran online akibat dampak dari wabah covid-19 yang merebak secara pesat ke berbagai negara dunia.

Pada saat pandemi covid-19 berdasarkan data Kemendikbud Tahun 2020 seluruh kegiatan pembelajaran diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran online atau daring. Hal ini membuat guru dan siswa beradaptasi dari yang terbiasa belajar offline di kelas kemudian digantikan untuk melaksanakan pembelajaran online di rumah. Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan peran teknologi yaitu menggunakan gawai. Aplikasi yang digunakan untuk siswa sekolah SD yaitu WhatsApp group, google classroom, google meet, dan youtube. Penggunaan aplikasi tersebut mudah untuk dilakukan dengan didampingi orang tua atau anggota keluarga. Saat pandemi guru lebih sering melaksanakan pembelajaran untuk siswa SD di WhatsApp group daripada google meet. Penggunaan aplikasi tersebut mudah untuk diakses dan bisa dibaca kembali jika ada pembahasan materi dari guru yang belum jelas. Penjelasan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan video interaktif melalui youtube.

Meskipun demikian, pembelajaran online masih memiliki beberapa kendala. Kendala yang muncul berasal dari siswa maupun guru. Naserly (2020), menyatakan bahwa salah satu kendala yang muncul selama pembelajaran daring adalah pembiayaan. Pembiayaan yang dimaksud adalah berupa biaya pembelian kuota internet. Rata-rata biaya yang diperlukan untuk membeli kuota selama 1 minggu yakni antara Rp.100.000 sampai Rp. 200.000, bergantung pada provider yang digunakan. Kendala lain yang muncul selama pembelajaran daring yakni: (1) kurangnya kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring; (2) jaringan internet; (3) pengelolaan dan penilaian

pembelajaran; dan (4) kurangnya pengawasan orang tua (Rigianti, 2020).

Berkorelasi dengan Naserly (2020), Rahma, Winarni, & Winarno, (2020) menyatakan bahwa kendala dalam pembelajaran online antara lain: (a) keterbatasan akses internet; (b) keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran online; (c) menurunnya motivasi belajar siswa; dan (d) masih banyaknya siswa yang membutuhkan arahan dan mentoring dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran online. Tidak hanya di Indonesia, pembelajaran online di luar negeri juga mengalami kendala. Muflih et al., (2021) menyatakan bahwa kendala pembelajaran online di Jordania pada tahun 2021 selama masa pandemi covid-19 antara lain: (1) koneksi internet yang tidak stabil; (2) penurunan motivasi; dan (3) penurunan kualitas pembelajaran.

Pembelajaran online membuat guru dan siswa SD beradaptasi dengan cara belajar menggunakan gawai. Upaya pelaksanaan pembelajaran online yang dilakukan oleh guru untuk siswa SD sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran bisa tercapai meskipun tidak dapat bertatap muka secara langsung. Pemahaman materi yang diberikan guru saat offline dan online berbeda karena selain ada pengurangan waktu saat jam pembelajaran dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertemu langsung. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa SD. Setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda-beda dalam menyerap materi yang diberikan oleh guru. Ketika siswa SD memahami materi dengan maksimal maka hasil belajar yang diperoleh juga akan tinggi, sedangkan untuk siswa yang memiliki pemahaman yang kurang maka hasil belajar akan rendah. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini untuk melakukan review tentang sejauh mana efektivitas pelaksanaan pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa SD.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang terjadi antara guru dengan siswa dan di dalamnya memiliki nilai edukatif untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran Bahri (2013). Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan

berbagai tahap yang dimulai dari kegiatan awal membuka pembelajaran, kegiatan inti menyampaikan materi, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif dapat dilihat dari beberapa aspek yang berkaitan dengan pembelajaran dan pengalaman guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kyriacou (2009) pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang mampu mencapai tujuan belajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Komponen penting yang perlu diketahui pada pembelajaran efektif, yaitu guru mempunyai tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, dan pengalaman belajar yang sudah didapatkan bisa tersampaikan dengan baik. Komponen tersebut tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Guru yang efektif mampu memanfaatkan waktu dengan maksimal, menyajikan materi sesuai kebutuhan dari siswa, mengamati program dan kemajuan teknologi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya, dan menentukan tujuan pembelajaran yang dapat dicapai oleh siswa (Good & Brophy, 2008). Pembelajaran yang efektif bukan hanya dilihat dari peran guru dalam menyampaikan materi tetapi ada kerjasama dari semua pihak yang terlibat. Roijackers (1991:114) komponen pembelajaran yang saling berkaitan erat adalah guru dan siswa yang tidak bisa dipisahkan. Hubungan yang terjalin dengan erat dirasakan pada saat pembelajaran *offline*. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran *online* yang dilaksanakan di rumah masing-masing.

Pembelajaran *Online* saat Pandemi Covid-19

Awal tahun 2020 pelaksanaan pembelajaran tergantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau *online*. WHO menyatakan bahwa dunia sedang dalam keadaan darurat dengan merebaknya wabah covid-19. Relman (2020) covid-19 muncul pertama kali di kota Wuhan, China. Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa dan perubahan hidup manusia untuk selalu menjaga jarak dan menggunakan masker. Virus ini menyerang manusia melalui sistem pernapasan dan lebih dari 28 juta kasus dengan 213 negara di dunia telah terinfeksi covid-19. Berdasarkan hasil informasi dari laman World Meters pada September 2020 total

keseluruhan secara global mencapai 28.916.010 positif covid-19. Penyebaran virus dengan cepat bahkan hampir di seluruh dunia terkena dampak yang signifikan. Dampak yang dirasakan bagi dunia pendidikan adalah seluruh pelajar dan pendidik diharuskan untuk melaksanakan pembelajaran *online*.

Kuntarto (2017) mendefinisikan pembelajaran *online* sebagai bentuk dari pembelajaran antara guru, siswa, dan semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan bantuan gawai dan internet. Kondisi pandemi covid-19 yang dirasakan menuntut guru dan siswa melaksanakan pembelajaran *online*. Pelaksanaan pembelajaran *online* dilakukan di rumah masing-masing karena tidak dapat dilakukan tatap muka secara langsung. Siswa menerima materi dan mengikuti proses pembelajaran dengan bantuan dan bimbingan dari orang tua. Penerapan pembelajaran *online* bagi kalangan pelajar membuat guru berpikir ekstra agar materi dapat tersampaikan meskipun dengan jarak jauh. Media *online* atau multimedia menjadi solusi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peran teknologi sangat membantu dalam melakukan pembelajaran *online*. Penggunaan *WhatsApp group* membantu guru berinteraksi dengan siswa pada masa pandemi. Penggunaan *WhatsApp group* untuk pembelajaran sangat membantu karena guru dapat mengirimkan tugas, menjelaskan materi, dan berkirim pesan suara untuk memudahkan siswa dalam belajar. Guru bisa mengirimkan link video interaktif pembelajaran di *youtube* untuk dapat membantu siswa dalam pemahaman materi. Selain menggunakan *WhatsApp group* siswa SD sudah diajarkan untuk membuka *google classroom* untuk mengirimkan penugasan dan memahami penjelasan dari guru. Penugasan yang diberikan dengan mengirimkan bukti foto atau video praktik melalui *WhatsApp group*. Pembelajaran *online* membuat siswa SD tidak dapat bertemu langsung dengan guru sehingga pemahaman materi lebih sulit untuk dipahami. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Siswa SD

Hasil belajar didapatkan dari penilaian penugasan dan sikap yang dilakukan sehari-hari oleh

guru. Siswa dikatakan mendapatkan hasil belajar yang maksimal apabila penilaian yang didapatkan sebanding dengan tujuan pembelajaran yang dipelajari. Hasil belajar berhubungan erat dengan perubahan yang dialami pada diri siswa, yaitu rana kognitif, afektif, dan psikomotorik. Susanto (2013:6-11) hasil belajar terbagi menjadi 3 bagian, yaitu (1) aspek kognitif atau pengetahuan yang melibatkan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran. Pemikiran kritis dan mampu menerapkan konsep ke dalam dunia nyata itu yang sangat diperlukan. (2) aspek psikomotor atau keterampilan yang berkaitan dengan pikiran, nalar, dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Kreativitas yang dimiliki oleh siswa dapat diukur pada saat pembelajaran yang berhubungan dengan kerajinan dan ketrampilan seperti SBdP. (3) aspek afektif atau sikap pada saat mengikuti pembelajaran, sikap tersebut dapat diamati oleh guru dengan melakukan penilaian pada lembar observasi. Berdasarkan hasil *literature* yang diperoleh peneliti pada jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar menunjukkan hasil belajar yang didapatkan siswa pada rana kognitif, afektif, dan psikomotorik mengalami peningkatan.

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada rana kognitif dari nilai 64 meningkat menjadi 86 (sangat baik), rana afektif dari 74 menjadi nilai 95 (sangat baik), dan rana psikomotorik dari 65 menjadi 87 (sangat baik). Hasil belajar tersebut membuktikan bahwa nilai yang didapatkan oleh siswa dapat berubah-ubah. Hasil belajar siswa dapat dikategorikan sesuai dengan Pusbang Tendik (2013) dengan nilai 90-100 (sangat baik), 80-90 (baik), 70-80 (cukup), dan kurang dari 70 (kurang). Hasil belajar yang didapatkan oleh siswa berbeda-beda sehingga guru harus mampu memahami karakteristik siswa SD untuk menerapkan model, media, strategi, dan penugasan yang diberikan. Pelaksanaan pembelajaran *online* diterapkan pada saat pandemi covid-19 agar siswa tetap mendapatkan materi pembelajaran meskipun hanya bisa dilakukan di rumah. Penurunan atau peningkatan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal serta peran orang tua dalam memberikan pelayanan yang baik untuk anaknya dengan turut serta mendampingi pada saat belajar atau memberikan

fasilitas untuk jam belajar tambahan di luar sekolah atau les privat. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* untuk siswa sekolah dasar sangat diperlukan kesiapan dari guru dalam menjelaskan materi pelajaran pada kurikulum 2013.

Kesulitan yang dialami guru pada saat pembelajaran *online* selain penguasaan IT, guru kesulitan dalam menilai sikap siswa karena proses pembelajaran *online* untuk siswa SD masih jarang dilakukan dengan menggunakan *googlemeet* atau *zoom meeting*. Siswa SD mengalami kesulitan pada saat mengikuti proses pembelajaran *online*. Berbagai kesulitan yang dirasakan seperti sulit berkonsentrasi,

METODE

Literature review yang dilakukan peneliti dengan melakukan *review* beberapa referensi artikel mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19 pada hasil belajar siswa SD. *Literature review* ini adalah rangkuman dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa SD. Peneliti melakukan *review* artikel dari berbagai jurnal yang didapatkan. Peneliti-peneliti sebelumnya melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* pada hasil belajar siswa SD.

Peneliti membuat judul artikel dengan mengangkat topik yang sedang hangat diperbincangkan. Peneliti melakukan pencarian *literature* untuk mendapatkan referensi jurnal pada 18 November 2021-03 Desember 2021. Peneliti menggunakan data sekunder berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Data sekunder didapatkan oleh peneliti dari artikel jurnal nasional mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran pada pandemi covid-19 pada hasil belajar siswa SD. Pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran pada artikel yang sudah terakreditasi dengan jurnal nasional dan mencari hasil penelitian skripsi atau dengan disertai adanya repository. Penelusuran tersebut dilakukan dengan menggunakan database, yaitu *google scholar* dan *sinta*.

pembelajaran tidak dapat dilakukan secara berkelompok, kendala jaringan, biaya kuota, dan materi yang sulit untuk diterima bagi siswa SD. Pada jurnal kajian pendidikan dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menyatakan bahwa 84% guru SD belum dapat menerapkan keefektifan pembelajaran *online* karena terdapat banyak hambatan dari fase persiapan materi, penggunaan model pembelajaran, dan penguasaan materi yang dijadikan sebagai *output*. Oleh sebab itu, peneliti ingin mereview artikel yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa SD.

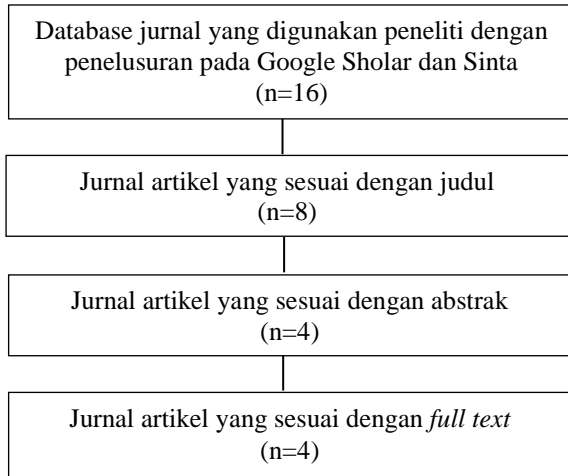
Kata kunci atau *keyword* yang digunakan peneliti untuk menelusuri database dengan cara (1) Variabel bebas: efektivitas pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran *online*, covid-19, pembelajaran SD; (2) Variabel terikat: hasil belajar siswa SD, dan (3) kata kunci dengan menyertakan interval pada tahun yang dituju yaitu 2019-2021. Peneliti menggunakan strategi pencarian dalam jurnal dengan menggunakan *PICO framework* mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* pada pandemi covid-19 pada hasil belajar siswa SD.

Tabel 1. Format PICO(S) dalam Perumusan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Anak usia SD dengan pembelajaran <i>online</i>	Anak usia SD dengan pembelajaran <i>offline</i>
<i>Intervention</i>	Pembelajaran <i>online</i> saat pandemi covid-19	Pembelajaran <i>offline</i> sebelum pandemi covid-19
<i>Comparation</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcame</i>	Efektivitas pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> pada hasil belajar siswa SD	Efektivitas pelaksanaan pembelajaran <i>offline</i> pada hasil belajar siswa SD
<i>Publication years</i>	Jurnal atau artikel setelah tahun 2019-sekarang	Jurnal atau artikel sebelum tahun 2019
<i>Languange</i>	Bahasa Indonesia	selain Bahasa Indonesia

Hasil seleksi yang dilakukan oleh peneliti dari penelusuran 2 database yaitu *google scholar* dan *sinta*, peneliti mendapatkan 16 artikel yang terdapat dalam

jurnal nasional mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19 pada hasil belajar siswa SD. Peneliti melakukan skrining sesuai dengan artikel yang didapatkan. Artikel yang sesuai dengan judul (n=8), abstrak (n=4), dan *full text* (n=4) dengan tema yang sesuai dengan *literature review* yang peneliti lakukan.



Gambar 1. Skrining Artikel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang sudah dilakukan analisis *literature review* oleh peneliti adalah berjumlah 16 dan yang terpilih untuk menjadi referensi sesuai dengan tema penelitian adalah berjumlah 10 artikel pada jurna nasional. Pada tahap ini peneliti menjelaskan hasil *literature review* dalam bentuk tabel. Penyusunan tabel disesuaikan dari nama penulis dan tahun, judul penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, pengumpulan data, dan temuan penting yang ada pada artikel. Peneliti menganalisis penelusuran artikel yang sudah diperoleh dengan membaca dan mengambil kesimpulan pada temuan penting yang berbeda pada setiap artikel yang telah dibuat oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut bentuk dari tabel hasil dari *literature review*:

Tabel 2. Hasil *Literature Review*

No	Nama, Penulis Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis penelitian	Pengumpulan data	Temuan penting
1.	Hamdani, A.R., & Priatna, A., 2020	Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (<i>Full Online</i>) dimasa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang	Guru sekolah dasar di Kabupaten Subang dan 80 guru yang dijadikan sampel	Penelitian kuantitatif	Angket skala likert	Pembelajaran harus dilakukan meskipun ada wabah covid-19. Tingkat efektivitas pembelajaran <i>online</i> dipengaruhi oleh 8 indikator, yaitu kenyamanan belajar, kemampuan literasi digital guru, adaptasi, perangkat, koneksi internet, biaya daring, apikasim dan komitmen pasca daring
2.	Brianiannur, dkk. 2020	Analisis Keefektifan Pembelajaran <i>Online</i> dimasa Pandemi Covid-19	Siswa dan guru SD Banyuwajuh 6 kamal dengan 5 sampel terdiri dari 2 guru, 2 wali murid, dan 1 siswa	Penelitian kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif	Wawancara terstruktur	Pembelajaran <i>online</i> di SD Banyuwajuh 6 Kamal kurang efektif karena faktor ekonomi dan ketidaksiapan dalam memanfaatkan teknologi sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa kurang maksimal dan sangat jauh dari target.
3.	Putra, A. S., 2021	Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran <i>Online</i> dan <i>Offline</i> di Era New Normal	100 orang tua	Penelitian kuantitatif	Metode tinjauan pustaka survey lapangan	Hasil penelitian dari survey 100 orang tua bahwa mereka memilih pembelajaran <i>offline</i> dibandingkan <i>online</i> . Pembelajaran <i>offline</i> lebih efektif daripada <i>online</i>

No	Nama, Penulis Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis penelitian	Pengumpulan data	Temuan penting
4.	Anugrahan, Andri, 2021	Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar	Populasi Bapak/Ibu guru S1 usia lebih dari 25 tahun. Sampel 64 guru	Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survey	Kuesioner <i>online</i> melalui <i>google form</i>	Hambatan, solusi, dan harapan dimasa pandemi covid-19 pembelajaran masih bisa dirasakan meskipun <i>online</i> . Segi orang tua mereka mendampingi anaknya sehingga waktu yang diberikan semakin banyak. Segi guru mereka melek teknologi
5.	Palindungan, Doby Putro, 2020	Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah	50 responden yang terdiri dari orang tua dan siswa di SD Islam An-Nuriyah	Penelitian kuantitatif	Angket (<i>google form</i>)	Proses pelaksanaan pembelajaran <i>online</i> dengan menggunakan video pembelajaran interaktif mendapatkan respon yang baik dari orang tua dan siswa. Video interaktif membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga guru termotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan materi pembelajaran yang dikemas dengan video interaktif.
6.	Kurniasari, A. dkk. 2020	Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19	Subjek kelas VI SD Muhammadiyah 18 Surabaya dan orang tua siswa	Penelitian kuantitatif dengan metode campuran	Teknik angket yang diberikan setiap 1 bulan sekali	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran <i>online</i> pada kelas VI SD Muhammadiyah 18 Surabaya cukup efektif karena siswa sudah menggunakan gawai dengan mengakses materi pembelajaran dari guru secara mandiri. Materi dari video pembelajaran menjadi daya tarik bagi siswa kelas IV. Pada proses evaluasi kurang efektif karena guru membutuhkan waktu lebih untuk menyesuaikan metode yang tepat untuk siswa kelas IV.
7.	Oktaviani, Noorfazly, 2021	Implementasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Guru Sekolah Dasar	Responden dari 88 guru SD di Indonesia	Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif	Kuesioner terbuka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 84% guru SD kurang efektif dalam mempersiapkan pembelajaran <i>online</i> . Kurang efektifnya persiapan guru memerlukan upaya untuk dapat meningkatkan implementasi pembelajaran <i>online</i> di SD. Solusi untuk permasalahan ini guru dan orang tua perlu bekerjasama dalam membimbing siswa saat pembelajaran <i>online</i> .
8.	Awdini, D.P. dkk., 2021	Analisis Efektifitas Pelaksanaan	23 siswa kelas V SDN 7 Bengkulu	Penelitian kuantitatif	Kuesioner (<i>google form</i>)	Pembelajaran <i>online</i> mata pelajaran matematika pada

No	Nama, Penulis Tahun	Judul Penelitian	Populasi dan Sampel	Jenis penelitian	Pengumpulan data	Temuan penting
		Pembelajaan Matematika Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 7 Bengkulu Tengah	Tengah	deskriptif		kelas V perlu mendapatkan perhatian dari guru. Efektifitas pada matematika selama pandemic covid-19 cukup efektif karena guru mempersiapkan dengan baik dari tahapan perencanaan sampai pelaksanaan. Siswa merasa terbantu dengan penjelasan melalui video pembelajaran matematika.
9.	Simatupang, Nova Irawati, 2020	Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana	Sampel penelitian 35 guru SD baik negeri atau swasta di J	Penelitian kuantitatif	Angket (<i>google form</i>)	Pembelajaran online yang terlaksana membutuhkan dukungan dan usaha ekstra baik dari pemerintah dan tenaga pendidik agar dapat mencapai pembelajaran yang efektif. Guru harus terbiasa dengan peran teknologi sehingga media yang digunakan untuk belajar membantu siswa dalam memahami materi. Kesiapan guru meliputi perencanaan, kemampuan ketika menggunakan aplikasi, dan manfaat yang dapat diperoleh.
10.	Mandalailina Vena, 2021	Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis	Responden siswa sekolah dasar	Penelitian meta-analisis	Merangkum, mereview, dan menganalisis jurnal yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya	Pembelajaran daring atau <i>online</i> memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi dan belajar siswa sebesar 70%. Motivasi dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dan yang paling utama adalah faktor kesiapan dalam menghadapi pembelajaran. Kesiapan guru dalam memberikan pembelajaran dan mengatasi kendala yang dihadapi membutuhkan dukungan dari semua pihak.
10.	Luvita Ani, 2019	Identifikasi Kebutuhan Guru Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Negeri 01 Kebak	Guru Kelas V SD Negeri 01 Kebak	Teknik reduksi data dengan menarik kesimpulan	Observasi, wawancara, dan dokumentasi	Kebutuhan guru seperti melakukan perencanaan dan membuat evaluasi yang belum terpenuhi akan menghambat efektivitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kelas V. Kendala yang dirasakan oleh guru dan siswa pada pembelajaran tematik adalah pembahasan yang luas saling terintegrasi.

Berdasarkan hasil pada tabel bahwa responden sebagian besar adalah siswa SD, guru, dan orang tua.

Jumlah responden berbeda-beda dari yang 5 responden sampai 100 responden. Peneliti-peneliti

sebelumnya melakukan penelitian lapangan dan memilih teknik pengumpulan data kuesioner atau angket. Pengumpulan data tersebut mudah dijangkau meskipun dari jarak jauh karena menggunakan *google form* dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan perantara menggunakan gawai. Penemuan penting yang setelah dilakukan analisis pada *literature review* menunjukkan bahwa masih banyak sekolah SD yang pelaksanaan pembelajaran *online* kurang efektif karena kurangnya persiapan guru dalam merencanakan proses pembelajaran siswa secara *online*, kendala jaringan internet, materi yang sulit dipahami, dan membutuhkan adaptasi yang cukup lama dalam membiasakan diri untuk hidup di tengah wabah covid-19. Responden pada penelitian sebelumnya dilakukan kepada orang terdekat dari siswa seperti orang tua dan guru. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa siswa adalah responden yang dapat dijadikan sebagai subjek yang ada pada penelitian. Hasil dari *literature review* bahwa siswa kelas tinggi sudah memahami pengisian kuesioner dengan *google form* dengan dampingan orang tua dan guru.

Literature review pada artikel dengan judul Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang yang diteliti oleh Hamdani, A.R., & Priatna, A., (2020). Hasil penelitian yang didapatkan dari peneliti dengan menggunakan angket skala likert dengan responden 80 guru SD di Kabupaten Subang. Saat pandemi covid-19 di SD harus tetap dilakukan dengan menerapkan pembelajaran *online* di rumah. Siswa SD pada saat melaksanakan pembelajaran perlu mendapatkan bimbingan dari orang tua dan guru. Kesiapan guru dalam memberikan materi sangat diperlukan. Pada artikel ini membahas tentang 8 indikator yang perlu diperhatikan pada saat pembelajaran *online*. Indikator tersebut adalah (1) kenyamanan pada pembelajaran *online*, (2) kemampuan literasi digital oleh guru, (3) adaptasi siswa pada pembelajaran *online*, (4) kecukupan perangkat, (5) koneksi internet, (6) biaya untuk pembelajaran *online*, (7) penggunaan aplikasi, (8) komitmen pembelajaran pasca pandemi. Kenyamanan

pembelajaran *online* harus bisa dirasakan oleh kedua belah pihak antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil survey 59,21% guru merasakan kenyamanan. Edukasi yang ditampilkan pada salah satu acara TV membantu guru dan sekolah ketika kekurangan tenaga IT. Kemampuan literasi digital yang berhubungan dengan segala informasi dari sumber digital yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran saat pandemi. Guru dan tenaga pendidik yang profesional dituntut untuk menguasai penelusuran pada informasi digital mengenai materi pembelajaran. Kemendikbud (2020) kegiatan pembelajaran untuk pelajar dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi covid-19. Penerapan tersebut membuat siswa beradaptasi dengan lingkungan dan cara belajar. Pembelajaran *online* membutuhkan perangkat *smart phone* atau gawai. Jaringan internet pada gawai harus stabil untuk dapat mengikuti pembelajaran *online*. Koneksi internet yang dihubungkan dengan *wifi* atau penggunaan data sudah pasti orang tua mengeluarkan biaya untuk pembelajaran *online*. Aplikasi yang digunakan oleh siswa SD dalam mengikuti pembelajaran dengan WAG, *google classroom*, dan *google meet*. Pembelajaran *online* yang sudah dipersiapkan dengan baik akan menjadikan guru dan siswa merasa senang meskipun hanya belajar di rumah.

Artikel yang ditulis berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Brianiannur, dkk. (2020) dengan judul Analisis Keefektifan Pembelajaran Online dimasa Pandemi Covid-19 dengan jumlah responden 5 orang, yaitu 2 guru, 2 orang tua, dan 1 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur peneliti mendapatkan data tentang model pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk siswa SD Banyuwajuh 6 Kamal dengan model pembelajaran *e-learning* pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan perangkat gawai dan laptop. Penerapan pembelajaran di SDN Banyuwajuh 6 Kamal masih kurang efektif karena masih banyak siswa yang terkedala biaya untuk pembelajaran *online* dan status perekonomian orang tua tidak merata. Salam, dkk (2013:105) mendefinisikan persiapan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi kepada siswa. Persiapan

pembelajaran merupakan salah satu dari faktor keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada SD Banyuwajuh 6 kamal kurang efektif karena terdapat kendala jaringan dan status perekonomian orang tua yang tidak merata.

Perbandingan Efektivitas Sistem Pembelajaran Online dan Offline Di Era New Normal yang dilakukan oleh peneliti Aman Syah Putra dengan melibatkan responden 100 orang tua siswa secara acak. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode tinjauan pustaka dan survey lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden yaitu orang tua siswa sebesar 81% memilih untuk pembelajaran *offline*. Survey yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan respon dari orang tua siswa bahwa 82% pembelajaran *offline* lebih efektif dan 18% pembelajaran *online* dinilai tidak efektif. Orang tua siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari tingkat lulusan sekolah ataupun jenis kelamin. Mereka menginginkan pembelajaran di era new normal dengan pembelajaran *offline* atau pembelajaran tatap muka.

Pembelajaran *online* yang diterapkan sudah pasti ada hambatan yang dirasakan baik orang tua, guru, dan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Anugrahana dengan judul hambatan, solusi, dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 oleh guru sekolah dasar. Peneliti menggunakan responden dengan rentang usia bapak/ibu guru > 25 tahun. Sampel yang digunakan adalah 64 guru dengan penelitian deskriptif kualitatif.

Metode yang digunakan adalah *survey* dengan teknik pengumpulan data kuesioner melalui *google form*. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar data menunjukkan bahwa 81% guru setuju dengan pembelajaran *online* ditengah wabah pandemi covid-19. Model pembelajaran daring untuk siswa SD berdasarkan hasil dari survey bahwa 100% guru memilih menggunakan WAG atau *WhatsApp group*. Penggunaan WAG dalam pembelajaran *online* memudahkan guru dan siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran. Materi pembelajaran bisa dijelaskan dengan mengirimkan link video interaktif di WAG dan guru bisa menjelaskan materi melalui pesan suara atau *voice note*.

Penugasan yang diberikan untuk siswa SD dilakukan dengan mengirimkan foto atau video sesuai dengan intruksi yang diberikan guru. Pembelajaran online memiliki hambatan, yaitu kebanyakan siswa masih belum difasilitasi gawai jadi harus bergantian dalam penggunaannya dengan orang tua, penjelasan materi belum tentu dipahami secara keseluruhan. Hal ini membuat siswa merasa bosan karena pembelajaran hanya berpangku di rumah. Solusi yang diberikan oleh guru adalah siswa diberikan materi dalam bentuk video di youtube dan orang tua mendampingi siswa agar mereka bisa berinteraksi dengan orang terdekatnya. Harapan guru di era new normal masih bisa menerapkan kebiasaan yang melek teknologi dan meningkatkan semangat belajar siswa mandiri di rumah.

Siswa SD menyukai cara pembelajaran dengan bermain, artinya mereka tidak selalu dihadapkan dengan materi yang ada dibuku. Peran guru dalam mengajak siswa untuk terlibat secara aktif sangat diperlukan. Media pembelajaran yang disiapkan oleh guru memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Doby Putro Palindungan melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis video pembelajaran dalam pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. Penyajian video pembelajaran interaktif yang mudah untuk diamati dengan penjelasan materi yang dikemas dengan animasi membuat siswa SD tertarik dalam belajar. Suprayadi (2013) mendefinisikan manfaat dari video pembelajaran (1) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa fokus pada isi video yang disajikan, (2) menampilkan peristiwa dalam bentuk visual yang terekam pada video pembelajaran, (3) merangkul semua siswa dengan memiliki pola dan gaya belajar yang berbeda dari visual, audio, atau audio-visual. Siswa sangat terbantu dalam penjelasan video yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran *online* yang dilakukan di rumah masing-masing membuat guru tidak dapat melakukan interaksi secara langsung dengan siswa. Hal ini membuat peneliti Asrilia Kusniasari, dkk melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi covid-19. Subjek penelitian ini dengan melibatkan siswa kelas

VI Muhammadiyah 18 Surabaya dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode campuran. Teknik penelitian yang diambil adalah angket. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pelaksanaan BDR dinilai cukup efektif karena siswa terbiasa dengan penggunaan gawai sehingga mereka tidak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *online*. Pribowo (2020) 84% dari jumlah rakyat yang ada di Indonesia adalah pengguna gawai aktif. Penggunaan gawai dikalangan pelajar meningkat akibat dampak dari pandemi covid-19.

Ketidakefektifan pelaksanaan BDR disebabkan hasil evaluasi belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa masih belum maksimal dan terbukti bahwa siswa kurang memahami pembelajaran *online*. Banyaknya tugas yang diberikan membuat siswa akan tertekan dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Banyaknya gangguan pada saat belajar di rumah akan menurunkan fokus belajar siswa, mereka lebih asik dengan *game*, menonton TV, dan menghabiskan waktu untuk menikmati tayangan video di *youtobe*. Hal ini akan membuat siswa untuk leluasa dalam melakukan kegiatan di rumah karena tidak dipantau oleh guru.

Guru SD di Indonesia membuka suara pada penelitian yang dilakukan oleh Noorfazly Oktaviani dengan judul artikel implementasi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 berdasarkan perspektif guru sekolah dasar. Peneliti menggunakan 88 guru SD di Indonesia sebagai responden dengan teknik pengumpulan data kuesioner terbuka. Penelitian ini termasuk kuantitatif dengan metode deskriptif. Hasil responden menunjukkan 84% pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19 dianggap kurang efektif karena belum bisa mencapai target tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Kurniasari et al., (2020) pelaksanaan pembelajaran *online* kurang efektif dilaksanakan bagi siswa SD. Perspektif yang mendasari guru dalam menyuarakan bahwa pembelajaran *online* kurang efektif karena kurang persiapan dalam penguasaan IT, terbatasnya dalam menyampaikan penjelasan materi, siswa tidak dapat terlibat secara aktif pada kegiatan belajar, tugas siswa banyak diselesaikan oleh orang tua, tujuan pembelajaran masih belum tercapai, dan kesulitan

yang dialami guru dalam menilai aspek afektif dan psikomotorik pada siswa.

Pembelajaran yang sering dikatakan sulit salah satunya adalah matematika. Pembelajaran matematika tanpa kita sadari sudah didapatkan semenjak waktu TK. Saat SD bahkan sampai perguruan tinggi matematika tidak terlepas dalam kehidupan. Matematika identik dengan perhitungan dan rumus yang memberikan ketakutan bagi pelajar yang tidak menyukainya. Pada saat pembelajaran *online*, mata pelajaran matematika tetap ada meskipun terdapat kesulitan yang dihadapi baik guru atau siswa. Peneliti Dhea Putri Awdini, dkk menganalisis efektivitas pelaksanaan pembelajaran matematika dari rumah selama pandemi covid-19 di SDN 7 Bengkulu Tengah. Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data kuesioner melalui *google form*. Responden berjumlah 23 siswa kelas V SDN 7 Bengkulu Tengah. Hasil penelitian yang dilakukan dengan kuesioner melalui *google form* bahwa pembelajaran matematika yang dilakukan secara *online* cukup efektif. Berdasarkan data kuesioner yang didapatkan bahwa pembelajaran yang dilakukan siswa lebih memilih dengan menggunakan *google classroom*. Metode pembelajaran yang mereka sukai adalah dengan menyimak video pembelajaran. Kendala yang dihadapi ketika mendapatkan mata pelajaran matematika siswa merasakan tugas yang diberikan guru semakin banyak. Pembelajaran matematika secara *online* cukup efektif dan perlu ditingkatkan.

Efektivitas pembelajaran *online* dari sudut pandang guru perlu dilakukan penelitian. Nova irawati simatupang ingin mengetahui keefektifan pembelajaran *online* dengan 35 guru SD baik mengajar swasta atau negeri sebagai responden. Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket pada *google form*. Berdasarkan data yang sudah didapatkan oleh peneliti bahwa guru dan pemerintah sudah bekerjasama dengan baik tetapi beberapa guru masih memerlukan adanya pelatihan dengan mengikuti perkembangan teknologi. Media pembelajaran yang diperlukan siswa untuk belajar sangat dibutuhkan dengan persiapan guru yang profesional. Sebagian guru sudah bisa mengetahui kebermanfaatannya dari

peran teknologi untuk menyiapkan materi dengan video interaktif yang menyenangkan, tetapi masih ada guru yang belum mengetahui penggunaan media yang bisa dilakukan penelusuran pada *youtobe*. Pembekalan guru perlu untuk dilakukan agar kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran *online* bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik selama pandemi covid-19: sebuah meta-analisis. Judul artikel tersebut ditulis oleh Vera Mandailina, dkk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kembali dari berbagai penelitian-penelitian yang sudah dipublikasikan dari berbagai database. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menggunakan meta-analisis yaitu *effect size* dan *standart error*. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran *online* dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar secara signifikan. Data menunjukkan bahwa 70% pembelajaran *online* dapat mempengaruhi adanya motivasi dan hasil belajar siswa. Tingkat persentase ini merupakan sangat kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil *literature review* yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa jurnal nasional dengan penelusuran pada database Google Scholar dan Sinta. Penelitian *literature review* dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran saat pandemi covid-19 pada hasil belajar siswa SD. Berdasarkan hasil *review* artikel bahwa pembelajaran *online* pada hasil belajar siswa SD masih belum efektif sepenuhnya. Hal ini karena ada beberapa kendala pada saat persiapan dan pelaksanaan pembelajaran di SD. Beberapa faktor yang mendasari yaitu kurangnya penguasaan IT oleh guru SD, kendala jaringan, kurangnya fokus siswa belajar di rumah, biaya pengeluaran untuk data internet, peran orang tua yang belum sepenuhnya dalam mendampingi anak karena bekerja, dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pada saat pembelajaran *online*. Sebagian besar orang tua mendukung anak untuk mengikuti pembelajaran *online* sesuai dengan yang diterapkan oleh kemendikbud tetapi mereka sangat berharap agar pembelajaran *offline* segera untuk dilaksanakan dengan maksimal tanpa perlu

melupakan penerapan 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Guru SD merasa kesulitan dalam menerapkan model dan metode pembelajaran saat *online* sehingga mereka memberikan video interaktif untuk pelaksanaan pembelajaran *online* yang bisa diakses dengan *youtobe*. Video interaktif ini berisikan materi dengan animasi yang tidak membosankan bagi siswa SD.

Penerapan *e-learning* membantu guru dalam mengetahui pemahaman siswa tanpa meninggalkan buku guru dan buku siswa tematik. Pemahaman materi pada pelaksanaan pembelajaran *online* untuk siswa SD kurang maksimal dan akan mempengaruhi hasil belajar. Peneliti dalam mencari artikel yang sesuai dengan judul merasa kesulitan karena sebagian besar artikel yang ditemukan membahas pembelajaran *online* pada jenjang SMA sampai perguruan tinggi negeri. Penelitian ini memberikan informasi tentang sejauh mana efektivitas pelaksanaan pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Awdiani, D. P., Setiono, P., Yuliantini, N., & Wurjinem, W. (2021). Analisis efektifitas pelaksanaan pembelajaran matematika dari rumah selama pandemi covid-19 di SD Negeri 7 Bengkulu Tengah. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(2), 94-97. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p94-97>
- Bashir, T., Ali, T. M., Asrar, M., & Babar, S. (2015). Performance and progress of OIC countries towards building technology development capacity. *Current Science*, 109(5), 878-888. <https://doi.org/10.18520/v109/i5/878-888>

- Devi, V. S., Kurniawan, S. B., & Rintayati, P. (2021). Efektivitas pembelajaran dalam jaringan (*online learning*) selama wabah covid-19 pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2.49104>
- Dwi C, B., Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Good, T. L., & Brophy, J.E. (2008). *Looking in classrooms*. New York: Pearson.
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektivitas implementasi pembelajaran daring (*full online*) dimasa pandemi Covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuoyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature (ILEAL)*, 3(1), 99-110. <https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820>
- Kyriacou, C. (2009). *Effective teaching in schools. Theory and practice* (3rd ed.). Cheltenham: Nelson Thornes Ltd.
- Mandailina, V., Pramita, D., Haifaturrahmah, H., Saharuddin, S., & Ibrahim, I. (2021). Pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik selama pandemi covid-19: sebuah meta-analisis. *Indonesian Journal of Education Science (IJES)*, 3(2), 120-129. <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>
- Mimi, M. P. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya'Di Stai Ma'Arif Sarolangun. *El-Jaudah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 1(2), 59-68. Diakses dari: <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/ej/article/view/134>
- Muflih, S., Abuhammad, S., Al-Azzam, S., Alzoubi, K. H., Muflih, M., & Karasneh, R. (2021). Online learning for undergraduate health professional education during Covid-19: Jordanian medical students' attitudes and perceptions. *Heliyon*, 7(9), 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e08031>
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi *zoom*, *google classroom*, dan *WhatsApp group* dalam mendukung pembelajaran daring (*online*) pada mata kuliah bahasa inggris lanjut. *Jurnal Aksara Public*, 4(2), 155-165.
- Oktaviani, N., Abidin, F. A., Yuanita, R. A., & Cahyadi, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Perspektif Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 86-93. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n2.p86-93>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(01). Diakses dari: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8793>
- Pratami, F., & Siregar, S. D. (2020). Optimalisasi Peran Guru Pai Terhadap Hasil Belajar Siswa Masa Pandemi Covid-19. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 25-35. <https://doi.org/10.2005/eduglobal.v1i1.348>
- Pratikno, A. S., & Sujarwo. (2018). Comparative research on top five universities' research productivity in Indonesia and Malaysia. *New Educational Review*, 53(3), 17-27. <https://doi.org/10.15804/ner.2018.53.3.01>
- Putra, A. S. (2021). Perbandingan efektivitas sistem pembelajaran *online* dan *offline* di era *new normal*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3(3), 304-311. Diakses dari: <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/611>

- Rahma, D. A., Winarni, R., & Winarno. (2020). The challenges and readiness of elementary school teachers in facing society 5.0 through online learning during the covid-19 pandemic. *4th International Conference on Learning and Quality Education: "Literacy, Globalization, and Technology of Education Quality for Preparing the Society 5.0"*, ICLIQE 2020. ACM International Conference Proceeding Series, 1-6.
<https://doi.org/10.1145/3452144.3453743>
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di kabupaten banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2), 297-302.
<https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.777>
- Rooijackers, A. (1991). *Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo
- Salehudin, M., Marniah, & Hariati. (2020). Siswa SD menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran online. *Ibtida'*, 1(2), 229-241.
<https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.155>
- Simatupang, N. I., Sitohang, S. R. I., Situmorang, A. P., & Simatupang, I. M. (2020). Effectiveness of online teaching in covid-19 pandemic using simple survey method. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(2), 197-203.
<https://doi.org/10.51212/jdp.v13i2.1754>
- Supriyadi. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Yogyakarta: Jaya Ilmu
- Susanto, A. (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wordometers. (2020). *Coronavirus update*. Diakses dari: <https://www.worldometers.info/>